

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
*Interim Consolidated Financial Statements***

**31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*March 31, 2026 and for the Three-Month Periods then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Sugianto Soenario	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab.Sumedang	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Danau Singkarak Raya, Bencongan, Kelapa Dua, Kab. Tangerang	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Nama	Triyanto Sulistyono	Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab.Sumedang	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Kanguru Raya no. 4, Gayamsari, Semarang	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i> (Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan / <i>Director overseeing accounting and finance functions</i>)	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
 2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
 4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2026 / June 30, 2026

Sugianto Soenario
Direktur Utama / *President Director*

Triyanto Sulistyono
Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00500/2.1035/AU.1/04/1432-6/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tanggal 31 Maret 2026 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00500/2.1035/AU.1/04/1432-6/1/VI/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2026, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statements of changes in equity, and the interim consolidated statements of cash flows for the three-month periods then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month periods then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 57.243.351.609, yang mencakup 11,7% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 111.951.686.773 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 54.708.335.164.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of March 31, 2026, the Group trade receivables amounted to Rp 57,243,351,609, which represents 11.7% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 111,951,686,773 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 54,708,335,164.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The disclosures related to allowance for expected credit losses for trade receivable are included in Notes 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Kami menarik perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 15.375.074.534 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan melaporkan defisit sebesar Rp 337.474.631.587 pada tanggal 31 Maret 2026. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2026, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. We draw attention to Note 39 to the interim consolidated financial statements, the Group recorded a net loss of Rp 15,375,074,534 for the year ended March 31, 2026 and reported deficit amounted to Rp 337,474,631,587 as of March 31, 2025. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2026, and for the three-month periods then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of March 31, 2026, and for the three-month periods then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan interim Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's interim financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

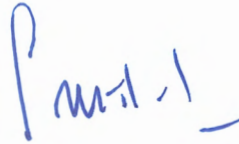
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soaduo Tampubolon
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1432

30 Juni 2026 / June 30, 2026



**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
March 31, 2026
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2026 / March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,35,36	39.331.834.098	88.836.045.363	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,5,35,36	165.000.000.000	185.000.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	2,6,35,36	57.243.351.609	59.013.642.151	<i>Trade receivables - net Third parties</i>
Piutang lain-lain	2,35,36	70.893.830	84.930.326	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2,7	33.196.878.857	27.948.034.047	<i>Inventories</i>
Uang muka	2,8	10.939.630.839	8.213.858.869	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	2,9	1.727.354.415	1.228.186.731	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak di bayar di muka	18a	730.219.987	1.084.398.578	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		308.240.163.635	371.409.096.065	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	10	3.014.500.000	3.014.500.000	<i>Advances for fixed assets acquisition</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,18d	10.954.131.786	10.734.643.713	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	2,11	164.624.119.996	154.469.228.230	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2,12	4.258.958.978	2.643.863.887	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		182.851.710.760	170.862.235.830	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		491.091.874.395	542.271.331.895	TOTAL ASSETS

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2026**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2026
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2026 / March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36	144.638.070.031	184.859.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,35,36	31.949.307.436	39.234.996.345	Trade payables - third parties
Beban akrual	2,14,35,36	779.763.975	1.131.791.634	Accrued expenses
Uang muka penjualan		52.696.533	47.671.062	Sales advances
Utang lain-lain	2,15,31,35,36	631.323.916	443.323.868	Other payables
Utang pajak	18b	977.207.717	342.399.874	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,35,36			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	17	1.667.336.976	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	19	35.769.203	35.038.944	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		180.731.475.787	226.094.221.727	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,35,36			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	8.493.541.077	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	19	12.597.428	21.820.781	Consumer financing payables
Medium term notes	21	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,20	4.441.376.250	3.367.331.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		212.947.514.755	203.389.151.781	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		393.678.990.542	429.483.373.508	TOTAL LIABILITIES

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2026**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2026 / March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar 1.360.000.000 lembar saham				Share capital - Rp 100 par value Authorized - 1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.559.455.924 dan 889.863.981 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				Issued and paid - 3,559,455,924 and 889,863,981 shares at par value of Rp 100 per share as of March 31, 2026 and December 31, 2025
	22	355.945.592.400	355.945.592.400	
Rugi komprehensif lain	2	(3.191.383.567)	(2.857.989.997)	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	2,23	82.133.306.607	82.133.306.607	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	25	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(337.575.131.587)	(322.539.668.554)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	26	97.412.883.853	112.781.740.456	Total equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling Interest
		-	6.217.931	
TOTAL EKUITAS		97.412.883.853	112.787.958.387	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		491.091.874.395	542.271.331.895	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period
Ended March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENJUALAN	2,27	43.442.138.921	36.366.545.281	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,28	(40.054.144.331)	(36.266.852.037)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.387.994.590	99.693.244	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,29	(5.561.020.990)	(1.202.003.522)	<i>Selling expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan	2,29	(57.264.828)	(86.290.000)	<i>Research and development expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,29	(7.387.808.697)	(7.336.813.579)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	2	65.302.123	2.344.616	<i>Gain in exchange rate - net</i>
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	2,30	53.800.987	(29.997.719.143)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
RUGI USAHA		(9.498.996.815)	(38.520.788.384)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2,31	1.639.824.607	559.683	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2,31	(7.185.071.959)	(7.946.731.877)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(15.044.244.167)	(46.466.960.578)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c	2.563.203	669.385.818	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(15.041.680.964)	(45.797.574.760)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,20	(411.597.000)	1.249.963.646	<i>Remeasurements of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2,18d	78.203.430	(235.710.272)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(333.393.570)	1.014.253.374	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(15.375.074.534)	(44.783.321.386)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

The original interim consolidated financial statements herein
are in Indonesian language

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**March 31, 2026
For the Three-Month Period
then March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
RUGI NETO PERIOD BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(15.375.074.534)	(45.797.382.976)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	(191.784)	Non-controlling interests
Total		(15.375.074.534)	(45.797.574.760)	Total
TOTAL RUGI KOMPRESIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(15.483.095.964)	(44.783.321.386)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interests
Total		(15.483.095.964)	(44.783.321.386)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	2,36	(4,23)	(51,47)	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period
then March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated				Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo									
1 Januari 2025	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.570.869.377)	100.500.000	(71.681.517.051)	98.066.282.876	6.344.250	98.072.627.126	Balance as of January 1, 2025
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(45.797.382.976)	(45.797.382.976)	(191.784)	(45.797.574.760)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.014.253.374	-	-	1.014.253.374	-	1.014.253.374	Other comprehensive income - net
Saldo									
31 Maret 2025	88.986.398.100	84.231.771.204	(2.556.616.003)	100.500.000	(117.478.900.027)	53.283.153.274	6.152.466	53.289.305.740	Balance as of March 31, 2025
Saldo									
1 Januari 2026	355.945.592.400	82.133.306.607	(2.857.989.997)	100.500.000	(322.539.668.554)	112.781.740.456	6.217.931	112.787.958.387	Balance as of January 1, 2026
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	6.217.931	6.217.931	(6.217.931)	-	Adjustment of noncontrolling interest
Rugi periode tahun berjalan	-	-	-	-	(15.041.680.964)	(15.041.680.964)	-	(15.041.680.964)	Net loss for the period
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(333.393.570)	-	-	(333.393.570)	-	(333.393.570)	Other comprehensive loss - net
Saldo									
31 Maret 2026	355.945.592.400	82.133.306.607	(3.191.383.567)	100.500.000	(337.575.131.587)	97.412.883.853	-	97.412.883.853	Balance as of March 31, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Periods then March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		45.217.454.934	36.011.839.524	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(45.463.233.015)	(12.938.741.406)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(8.660.431.556)	(9.391.698.406)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(8.609.966.065)	(5.574.102.902)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi		(17.516.175.702)	8.107.296.810	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.639.824.607	559.683	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(7.185.071.959)	(7.946.731.877)	Finance costs paid
Pembayaran imbalan kerja		(79.103.000)	-	Employee benefit payments
Pembayaran liabilitas sewa		(260.185.899)	-	Pembayaran liabilitas sewa
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(23.400.711.953)	161.124.616	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(4.146.076.249)	(965.928.941)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(1.728.000.000)	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan penjualan aset tetap	11	-	277.477.481	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.874.076.249)	(688.451.460)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek		(40.000.000.000)	-	Payments of short-term bank loans
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya		20.000.000.000	-	Placement in restricted deposits
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19,39	(8.493.094)	(16.960.654)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	(1.258.314.138)	Proceeds of short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.008.493.094)	(1.275.274.792)	Net Cash Used in Financing Activities

The original interim consolidated financial statements report included herein is in Indonesian language

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
(continued)
For the Three-Month Periods then March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2026 / March 31, 2026</u>	<u>31 Maret 2025 / March 31, 2025</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(49.283.281.296)	(1.802.601.636)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK		(220.929.969)	-	NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		<u>88.836.045.363</u>	<u>2.538.648.195</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	<u>39.331.834.098</u>	<u>736.046.559</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari coklat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/ PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Years 2011 dated February 11, 2011 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding changes in increased paid-up and placed capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/ PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Raya Parakan Muncang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Widjanarko Brotosaputro :
Komisaris Independen : Heru Winanto :

Direksi

Direktur Utama : Sugianto Soenario :
Direktur : Triyanto Sulistyono :
Direktur : Irma Suntita :

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Heru Winanto :
Anggota : Anna Kania Widiatami :
Anggota : Syaeful Munir :

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 415 dan 397 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address and the main business activity location of the Company is located at Jalan Raya Parakan Muncang, Sumedang Regency, Bandung City, West Java. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment Pte. Ltd.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Based on by Notarial Deed No. 4 dated June 12, 2025 of Notary Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., the composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Based on Decree No. 001/WIN/SK-DEKOM/VI/2025 dated June 18, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had a total of 415 and 397 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Entitas Anak Langsung / Direct Ownership						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industry / Trading and industry	99,99	2018	15.682.442.707	11.759.478.365
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	30.089.109	30.179.109
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	76.086.463	89.588.284
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	99,00	2023	2.730.982.674	3.063.251.734
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,99	2024	2.447.452.930	2.444.099.779
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership Melalui PT Biji Kopi Internusa / Through PT Biji Kopi Internusa						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	294.290.666	299.882.325

Pendirian Entitas Anak

PT Dlanier Gaya Indonesia (“DGI”)

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(20.804.109.090)

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia (“DGI”)

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid

**Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under
Common Control**

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora (“WNC”)

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa (“BKI”)

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara (“WDN”)

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Wahana Retail Nusantara (“WRN”)

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung

PT Bikoin Kopi Kreasi (“BKK”)

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora (“WNCI”)

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa (“BKI”)

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara (“WDN”)

WDN was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023

PT Wahana Retail Nusantara (“WRN”)

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

Establishment of Indirect Ownership

PT Bikoin Kopi Kreasi (“BKK”)

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp 198 per lembar saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S 224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp 100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-112/D.04/2025 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 lembar saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 2.669.591.943 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 tanggal 15 Oktober 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 tanggal 16 Oktober 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 tanggal 17 Oktober 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 tanggal 22 Oktober 2025, dan No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 tanggal 29 Oktober 2025.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

Saham Pendiri	340.000.000	Founders' Shares
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000	Listing of initial public shares from a public offering of shares
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105	Execution of Series I Warrants in 2019
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833	Execution of Series I Warrants in 2020
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699	Execution of Series I Warrants in 2021
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344	Execution of "PMHMETD" in 2021
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2025	2.669.591.943	Execution of "PMHMETD" in 2025
Total	3.559.455.924	Total

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

On September 30, 2025, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S-112/D.04/2025 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) a maximum of 3,000,000,000 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp 100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 2,669,591,943 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 100 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PENG-P-00007/BEI.PP1/10-2025 dated October 15, 2025, No. PENG-P-00008/BEI.PP1/10-2025 dated October 16, 2025, No. PENG-P-00009/BEI.PP1/10-2025 dated October 17, 2025, No. PENG-P-00010/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, No. PENG-P-0011/BEI.PP1/10-2025 dated October 22, 2025, and No. PENG-P-0012/BEI.PP1/10-2025 dated October 29, 2025.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2025:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on June 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2026:

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the period year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	16.993	16.782	United States Dollar

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as *goodwill*. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as March 31, 2026 and December 31, 2025 as follow:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, *medium term notes*, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, medium term notes, lease liabilities and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade and other receivables without significant financing component.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka disajikan sebagai akun "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" yang merupakan bagian dari aset lancar.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks represent cash on hand and cash in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Restricted Deposits

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of cash and cash equivalent. Time deposits are presented as 'Restricted Deposits', which are part of current assets.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 10	Machinery
Peralatan	4 - 8	Equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Perangkat lunak	5 - 10	Software
Listing fee	4 - 8	Listing fee

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Assets under development is stated at cost less any impairment losses. Assets in development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

m. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

Intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item), is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits Liability

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the *EIR* of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas di dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of entities in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of the consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**u. Difference in Value from Transaction with
Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun sedangkan aset takberwujud selama 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years and for intangible assets within 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12 to the interim consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun normal, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of taxes payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase, employee turn-over rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Kas	
Rupiah	13.999.300
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.456.893.483
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.139.365.572
PT Bank Central Asia Tbk	3.842.537.084
PT Bank Sinarmas Tbk	2.517.471.202
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.848.251
PT Bank DKI Jakarta	19.008.600
PT Bank Permata Tbk	14.167.506
PT Bank Nano Syariah	5.202.208
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.487.503
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.102.563
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	281.627.368
PT Bank Central Asia Tbk	11.123.458
Sub-total	39.317.834.798
Total	39.331.834.098

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
PT Bank Sinarmas Tbk	65.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000
Total	165.000.000.000

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Tingkat bunga kontraktual	2,5% - 5% 6 - 12
Jangka waktu	Bulan/Months

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Cash on hand	
Rupiah	15.514.800
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.290.728.416
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.023.009.889
PT Bank Central Asia Tbk	3.149.884.106
PT Bank Sinarmas Tbk	34.982.234.075
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.703.240
PT Bank DKI Jakarta	19.053.600
PT Bank Permata Tbk	11.760.550
PT Bank Nano Syariah	1.290.959
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.087.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.786.327
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Sinarmas Tbk	278.379.816
PT Bank Central Asia Tbk	19.612.117
Sub-total	88.820.530.563
Total	88.836.045.363

There is no cash on hand and in banks of the Group that is restricted for use.

5. RESTRICTED DEPOSITS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
PT Bank Sinarmas Tbk	85.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000
Total	185.000.000.000

The annual deposit interest rates are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Tingkat bunga kontraktual	2,5% - 5% 6 - 12
Jangka waktu	Bulan/Months

Restricted deposits were pledged as collateral for bank loan (Note 16).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	111.426.803.420
Pelanggan luar negeri	524.883.353
Total	111.951.686.773
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	57.243.351.609

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	111.426.803.420
Dolar Amerika Serikat	524.883.353
Total	111.951.686.773
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	57.243.351.609

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Belum jatuh tempo	16.032.947.426
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	16.312.687.177
31 - 60 hari	9.591.606.447
61 - 90 hari	8.842.433.146
> 90 hari	61.172.012.577
Total	111.951.686.773
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	57.243.351.609

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	113.721.977.315
	-
Total	113.721.977.315
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	59.013.642.151

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. Trade receivables are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

The details of trade receivables based on currencies are follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah	113.721.977.315
United States Dollar	-
Total	113.721.977.315
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	59.013.642.151

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Current	55.179.140.569
Past due	
1 - 30 days	1.711.875.283
31 - 60 days	804.389.263
61 - 90 days	1.148.226.935
> 90 days	54.878.345.265
Total	113.721.977.315
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.708.335.164)
Neto	59.013.642.151

Third parties
Domestic customers
Overseas customers

Total
Less allowance for
impairment loss

Rupiah
United States Dollar

Total
Less allowance for
impairment loss

Current
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total
Less allowance for
impairment loss

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal tahun	54.708.335.164
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	54.708.335.164

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Bahan baku (Catatan 28)	68.265.813.386
Barang jadi (Catatan 28)	23.284.117.511
Barang dalam proses (Catatan 28)	18.577.877.339
Spareparts	381.894.277
Perlengkapan QC	69.303.491
Total	110.579.006.004
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(77.382.127.147)
Neto	33.196.878.857

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan kemasan masing-masing sebesar Rp 10.939.630.839 dan Rp 8.213.858.869.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	3.594.343.445	<i>Balance at beginning of year</i>
	51.113.991.719	<i>Provisions during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	54.708.335.164	Balance at the End of the Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	69.329.316.787	<i>Raw materials (Note 28)</i>
	19.395.394.978	<i>Finished goods (Note 28)</i>
	16.237.551.188	<i>Work-in-process (Note 28)</i>
	298.594.750	<i>Spareparts</i>
	69.303.491	<i>QC equipment</i>
Total	105.330.161.194	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(77.382.127.147)	<i>Allowance for inventories impairment losses</i>
Neto	27.948.034.047	Net

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 114,000,000,000 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Management believes that the allowance for inventories impairment losses is sufficient to cover losses from inventories write-downs.

8. ADVANCES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 this account represents advances for purchase of raw material and packaging amounting to Rp10,939,630,839 and Rp 8,213,858,869, respectively.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Uang jaminan	1.118.416.000
Service charge	315.491.000
Lisensi	192.150.500
Asuransi	101.296.915
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-
Total	1.727.354.415

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	602.158.000	Security deposit
	-	Service charge
	135.678.000	License
	167.597.156	Insurance
	322.753.575	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	1.228.186.731	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka perolehan hak atas tanah masing-masing sebesar Rp 3.014.500.000.

Hak atas tanah

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan akan direklasifikasikan ke aset pada saat tanah tersebut telah berubah nama menjadi atas Perusahaan.

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m² dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal	3.014.500.000
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	3.014.500.000

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, status uang muka perolehan aset tetap untuk hak atas tanah masih dalam proses.

10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 this account represents advances for acquisition of land rights amounting to Rp 3,014,500,000, respectively.

Land rights

This account represents advances given to third parties in connection with the acquisition of land rights and will be reclassified to assets when the land has changed its name to the Company.

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m² at a price of Rp 6,988,985,500, stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	3.014.500.000	Beginning balance
	-	Addition/Reclassification
Saldo akhir	3.014.500.000	Ending balance

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the status of the advance for the acquisition of fixed assets for land rights is still in process.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 4 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Pilar Kokoh ("PK"), pihak ketiga, PK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi renovasi bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 13 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Kotak Kayu ("KK"), pihak ketiga, KK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi interior dan furniture bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal	-	5.461.892.500	Beginning balance
Penambahan/Reklasifikasi	-	(5.461.892.500)	Addition/Reclassification
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

**10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)**

Construction services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

Movements for advances for construction services are as follows:

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

Mesin

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Saldo awal	-	21.067.605.405
Penyisihan	-	(21.067.605.405)
Saldo akhir	-	-

**10. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)**

Machinery

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal	-	21.067.605.405	Beginning balance
Penyisihan	-	(21.067.605.405)	Allowance
Saldo akhir	-	-	Ending balance

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	68.613.556.467	121.336.740	-	-	68.734.893.207	Buildings
Mesin	76.924.990.435	399.300.252	-	767.468.250	78.091.758.937	Machinery
Peralatan	19.041.815.378	1.382.061.987	-	108.685.000	20.532.562.365	Equipment
Peralatan kantor	414.535.080	1.212.500.000	-	-	1.627.035.080	Office equipment
Kendaraan	5.119.198.901	153.704.505	-	-	5.272.903.406	Vehicles
Sub-total	212.640.950.895	3.268.903.484	-	876.153.250	216.786.007.629	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	10.421.063.952	-	-	10.421.063.952	Buildings
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Asset under development</u>
Bangunan dan prasarana	-	159.547.448	-	-	159.547.448	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2.048.338.950	717.625.317	-	(876.153.250)	1.889.811.017	Machinery and equipment
Sub-total	2.048.338.950	877.172.765	-	(876.153.250)	2.049.358.465	Sub-total
Total Biaya Perolehan	214.689.289.845	14.567.140.201	-	-	229.256.430.046	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.292.909.512	858.258.056	-	-	6.151.167.568	Buildings
Mesin	42.890.071.176	2.365.583.570	-	-	45.255.654.746	Machinery
Peralatan	7.280.196.743	671.515.490	-	-	7.951.712.233	Equipment
Peralatan kantor	396.886.050	81.999.483	-	-	478.885.533	Office equipment
Kendaraan	4.359.998.134	87.523.038	-	-	4.447.521.172	Vehicles
Sub-total	60.220.061.615	4.064.879.637	-	-	64.284.941.252	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	347.368.798	-	-	347.368.798	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	60.220.061.615	4.412.248.435	-	-	64.632.310.050	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	154.469.228.230				164.624.119.996	Net Book Value

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	707.550.594	26.466.000.000	62.348.465.483	68.613.556.467	Buildings
Mesin	74.551.988.920	2.896.501.515	523.500.000	-	76.924.990.435	Machinery
Peralatan	13.659.227.997	5.480.287.381	97.700.000	-	19.041.815.378	Equipment
Peralatan kantor	414.535.080	-	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	586.550.115	-	5.119.198.901	Vehicles
Sub-total	168.881.896.037	9.084.339.490	27.673.750.115	62.348.465.483	212.640.950.895	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Asset under development</u>
Bangunan	62.348.465.483	-	-	(62.348.465.483)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	-	2.048.338.950	-	-	2.048.338.950	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	231.230.361.520	11.132.678.440	27.673.750.115	-	214.689.289.845	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.185.721.270	4.077.088.242	3.969.900.000	-	5.292.909.512	Buildings
Mesin	34.944.198.803	8.423.456.748	477.584.375	-	42.890.071.176	Machinery
Peralatan	5.565.253.987	1.812.642.756	97.700.000	-	7.280.196.743	Equipment
Peralatan kantor	361.160.885	35.725.165	-	-	396.886.050	Office equipment
Kendaraan	4.453.973.716	387.602.233	481.577.815	-	4.359.998.134	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	50.510.308.661	14.736.515.144	5.026.762.190	-	60.220.061.615	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	180.720.052.859				154.469.228.230	Net Book Value

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of loss from sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2026 / <i>March 31, 2026</i>	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	
Harga jual	-	277.477.481	Selling price
Nilai buku neto	-	(104.972.298)	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 30)	-	172.505.183	Loss from sale of fixed assets (Note 30)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	31 Maret 2026 / <i>March 31, 2026</i>	31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	3.535.131.882	2.439.554.839	Cost of good sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	877.116.553	1.319.874.799	General and administrative expenses (Note 29)
Total	4.412.248.435	3.759.429.638	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dalam pembangunan merupakan bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, proses penyelesaian telah mencapai 50% pada Maret 2026.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian aset tersebut diestimasi pada Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 36.358.714.823 dan Rp 27.275.075.700, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 134.500.920.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang tidak dipakai sementara ataupun dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

On March 31, 2026, assets under development are consists of the building and improvements and machinery and equipment, the completion process had reached 50% in March 2026.

Management estimates that the asset will be completed in Maret 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 36,358,714,823 and Rp 27,275,075,700, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 134,500,920,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group did not have any assets that were temporarily idle or withdrawn from active use and not classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<i>Listing fee</i>	176.808.260	-	-	-	176.808.260	<i>Listing fee</i>
<i>Perangkat lunak</i>	-	1.728.000.000		2.592.000.000	4.320.000.000	<i>Software</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
<i>Perangkat lunak</i>	2.592.000.000	-	-	(2.592.000.000)	-	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	2.768.808.260	1.728.000.000	-	-	4.496.808.260	Total Acquisition Costs

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026 (lanjutan/ continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Listing fee	124.944.373	4.904.909	-	-	129.849.282	Listing fee
Perangkat lunak	-	108.000.000	-	-	108.000.000	Software
Total Akumulasi Amortisasi	124.944.373	112.904.909	-	-	237.849.282	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	2.643.863.887				4.258.958.978	Net Book Value
	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Listing fee	176.808.260	-	-	-	176.808.260	Listing fee
Aset dalam penyelesaian						Assets in Progress
Perangkat lunak	-	2.592.000.000	-	-	2.592.000.000	Software
Total Biaya Perolehan	176.808.260	2.592.000.000	-	-	2.768.808.260	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Listing fee	105.352.249	19.592.124	-	-	124.944.373	Listing fee
Nilai Buku Neto	71.456.011				2.643.863.887	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset dalam penyelesaian merupakan perangkat lunak, proses penyelesaian telah mencapai 100% pada Maret 2026.

On March 31, 2026, assets under construction are costs for the software, the completion process had reached 100% in March 2026.

Amortisasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 112.904.909.

Amortization for the three-month periods ended March 31, 2026 is charged to general and administrative expenses in the amount of Rp 112,904,909.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pemasok

a. By suppliers

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 31.949.307.436 dan Rp 39.234.996.345.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 31,949,307,436 and Rp 39,234,996,345, respectively.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Belum jatuh tempo	14.559.981.082
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	9.632.652.905
31 - 60 hari	2.791.421.933
Lebih dari 60 hari	4.965.251.516
Total	31.949.307.436

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Rupiah	31.949.307.436

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. By aging

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	19.566.377.435	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	9.866.412.344	<i>1 - 30 days</i>
	4.962.751.847	<i>31 - 60 days</i>
	4.839.454.719	<i>More than 60 days</i>
Total	39.234.996.345	Total

c. Based on currency

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Rupiah	39.234.996.345	<i>Rupiah</i>

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

14. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Listrik dan telepon	229.300.805
Asuransi	246.655.017
Jasa professional	-
Ekspedisi	-
Transportasi	-
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	-
Sewa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	303.808.153
Total	779.763.975

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 631.323.916 dan Rp 443.323.868.

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	281.100.085	<i>Electricity and telephone</i>
	-	<i>Insurance</i>
	273.868.368	<i>Professional services</i>
	51.961.383	<i>Shipping</i>
	40.935.008	<i>Transportation</i>
	18.332.495	<i>Stationery and factory equipment</i>
	6.928.777	<i>Rent</i>
	458.665.518	<i>Others (each below Rp 250,000,000)</i>
Total	1.131.791.634	Total

15. OTHER PAYABLES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents other payables amounting to Rp 631,323,916 and Rp 443,323,868, respectively.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Fasilitas Rekening Koran	50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Fasilitas Rekening Koran	49.859.000.000
PT Bank Sinarmas Tbk	
Fasilitas Rekening Koran	44.779.070.031
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	-
Total	144.638.070.031

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. WCO.COMM2/1943/KSB/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 50.000.000.000
Tingkat Bunga	: 1% p.a
Jangka Waktu	: 16 Juni 2026
Tujuan	: Produktif

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 49.859.000.000
Tingkat Bunga	: 3,35% p.a
Jangka Waktu	: 18 Desember 2026
Tujuan	: Modal kerja

Agunan yang diserahkan adalah Deposito Berjangka sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 038/2025/PRK/RL-VI tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sinarmas dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS

**31 Desember 2025 /
December 31, 2025**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Short-term bank loans
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Overdraft Facility
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Overdraft Facility
		PT Bank Sinarmas Tbk
		Overdraft Facility
		Demand Loan Facility
Total	184.859.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Loan Agreement No. WCO.COMM2/1943/KSB/2025 dated December 17, 2025, the Company obtained credit facilities from Mandiri with the following details:

Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 50,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 1% p.a
<i>Period</i>	: June 16, 2026
<i>Purpose</i>	: Productive

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on the Loan Agreement No. B.80-KC-VI/CRO/12/2025 dated December 18, 2025, the Company obtained credit facilities from BRI with the following details:

Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 49,859,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 3.35% p.a
<i>Period</i>	: December 18, 2026
<i>Purpose</i>	: Working capital

The collateral submitted is a Time Deposit of Rp 50,000,000,000 (Note 5).

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Loan Agreement No. 038/2025 /PRK/RL-VI dated December 24, 2025, the Company obtained credit facilities from Sinarmas with the following details:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	:	Rp 45.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	0,75% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	:	24 Desember 2026
<i>Tujuan</i>	:	Modal kerja

b. Fasilitas Demand Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 40.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	:	0,75% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	:	24 Desember 2026
<i>Tujuan</i>	:	Modal kerja

Fasilitas Demand Loan telah dibayarkan sepenuhnya pada 30 Januari 2026.

17. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal tahun	-
Penambahan	10.421.063.952
Pembayaran	(401.534.000)
Penambahan bunga	141.348.101
Saldo akhir tahun	10.160.878.053
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.667.336.976)
Bagian Jangka Panjang	8.493.541.077

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Penyusutan	347.368.798
Biaya bunga	141.348.101
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	488.716.899

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

a. Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	:	Rp 45,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	0.75% p.a
<i>Period</i>	:	December 24, 2026
<i>Purpose</i>	:	Working capital

b. Demand Loan Facility

<i>Plafond</i>	:	Rp 40,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	:	0.75% p.a
<i>Period</i>	:	December 24, 2026
<i>Purpose</i>	:	Working capital

The facility Demand Loan has been fully paid on January 30, 2026.

17. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	-	<i>Beginning at the beginning of the year</i>
	-	<i>Addition</i>
	-	<i>Payments</i>
	-	<i>Accretion of interest</i>
	-	<i>Balance at end of year</i>
	-	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Non-current portion</i>

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	-	<i>Depreciation</i>
	-	
	-	<i>Total amount recognized in profit or loss</i>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	561.862.547
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	168.357.440
Pajak penghasilan: Pasal 21	-
Sub-total	168.357.440
Total	730.219.987

b. Utang Pajak

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	25.219.926
Pasal 21	484.703.633
Pasal 23	36.073.618
Sub-total	545.997.177
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	189.310.540
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.700.000
Pasal 21	20.349.393
Pasal 23	1.674.804
Pasal 29	218.175.803
Sub-total	431.210.540
Total	977.207.717

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Beban pajak kini	
Entitas Anak	(138.721.440)
Manfaat (beban) pajak	
Tangguhan	
Perusahaan	123.849.771
Entitas Anak	17.434.872
Sub-total	141.284.643
Neto	2.563.203

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	909.157.160
	170.711.723
	4.529.695
	175.241.418
Total	1.084.398.578

b. Taxes Payable

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
	37.887.732
	40.878.484
	40.550.302
	119.316.518
	126.993.478
	1.200.000
	12.827.562
	2.607.953
	79.454.363
	223.083.356
Total	342.399.874

c. Income Tax Benefit (Expense)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025
	-
	651.565.497
	17.820.321
	669.385.818
Neto	669.385.818

**The Company
Value-Added Tax**

**Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 21**

Sub-total

Total

**The Company
Income Taxes**

**Article 4 (2)
Article 21
Article 23**

Sub-total

**Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes**

**Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29**

Sub-total

Total

**Current tax expense
Subsidiaries**

**Deferred income tax benefit
(expense)**

**The Company
Subsidiaries**

Sub-total

Net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(15.044.244.167)	(46.466.960.578)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(971.461.147)	3.638.722.645
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(16.015.705.314)	(42.828.237.933)
Beda temporer		
Imbalan kerja	564.658.000	216.781.000
Liabilitas sewa	87.182.899	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	3.646.073.088
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.714.976.166	2.877.895.225
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.404.529.765)	(36.448.549)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(15.053.418.014)	(36.123.937.169)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.044.244.167)	(46.466.960.578)
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	(971.461.147)	3.638.722.645
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(16.015.705.314)	(42.828.237.933)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	3.042.984.011	8.137.365.207

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax - consolidated per profit or loss
Loss before income tax of subsidiaries and elimination
Loss before income tax the Company
Temporary differences
Employee benefits
Lease liabilities
Allowance for impairment loss on trade receivable
Permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Estimated fiscal loss for the year

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax - Subsidiaries and elimination
Loss before income tax - Company
Tax calculated at applicable tax rates

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(58.984.817)	(539.874.869)	Permanent differences and income already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui	(2.860.149.423)	(6.945.924.841)	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	123.849.771	651.565.497	Income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(121.286.568)	17.820.321	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	2.563.203	669.385.818	Income tax expense - Net

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows: (continued)

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2025 and 2024 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Taxes

Details of deferred taxes are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja	565.472.300	107.285.020	78.203.430	-	750.960.750	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	10.079.037.010	-	-	-	10.079.037.010	Allowance for impairment loss
Liabilitas sewa	-	16.564.751	-	-	16.564.751	Lease liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja	86.055.420	21.513.855	-	-	107.569.275	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.078.983	(4.078.983)	-	-	-	Allowance for impairment loss
Aset pajak tangguhan - neto	10.734.643.713	141.284.643	78.203.430	-	10.954.131.786	Deferred tax assets - net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	Company
Perusahaan						
Imbalan kerja	655.307.150	77.383.770	(167.218.620)	-	565.472.300	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	590.187.287	9.708.135.669	-	(219.285.946)	10.079.037.010	Allowance for impairment loss
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja	50.093.294	53.486.492	-	(17.524.366)	86.055.420	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	4.078.983	-	-	4.078.983	Allowance for impairment loss
Aset pajak tangguhan - neto	1.295.587.731	9.843.084.914	(167.218.620)	(236.810.312)	10.734.643.713	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan penyisihan penurunan nilai persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak akan terpulihkan pada masa mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Taxes (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has not recognized deferred tax assets on fiscal losses and allowance for impairment losses on inventories, as management has assessed that it is not probable that sufficient taxable profits will be available in the future to utilize such losses.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jatuh tempo masing-masing pada 8 Juli 2027. Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
PT BCA Finance	48.366.631
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.769.203)
Bagian jangka panjang	12.597.428

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% per tahun, dijamin dengan aset yang didanai.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2026 diestimasi berdasarkan asumsi aktuarial yang digunakan pada perhitungan aktuarial terakhir untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dan Rekan, tertanggal 30 Januari 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi yang material yang memerlukan penyesuaian aktuarial baru untuk periode interim tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Perhitungan aktuarial komprehensif berikutnya akan dilakukan pada akhir tahun buku. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Kenaikan gaji per tahun	8,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,94%
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian Mortality Table IV

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreements with PT BCA Finance in connection with the acquisition of vehicles with terms of July 8, 2027, respectively. Minimum payments under a consumer financing agreement are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	56.859.725	PT BCA Finance
	(35.038.944)	Less: current portion
	21.820.781	Long-term loan

PT BCA Finance consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% per year, respectively, and are secured by the financed assets.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of 31 March 2026 is estimated based on the actuarial assumptions used in the latest actuarial valuation for the period ended 31 December 2025, which was based on the actuarial report of the independent actuary, KKA Hery Al Hariry dan Rekan, dated 30 January 2026. Management believes that there have been no material changes in assumptions that would require a new actuarial valuation for the three-month interim period ended 31 March 2026. The next comprehensive actuarial valuation will be performed at the end of the financial year. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Salary increase per year
Discount rate per year
Employee turn-over rate
Retirement age
Mortality rate

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	446.621.750	727.405.420	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	287.310.750	245.913.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	7.618.750	-	<i>Past service fee</i>
Transfer in (out)	-	(322.915.000)	<i>Transfer in (out)</i>
Lain-lain	-	(79.656.212)	<i>Others</i>
Sub-total	741.551.250	570.747.208	<i>Sub-total</i>
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	216.499.000	<i>Actuarial losses arising from changes in financial</i>
Keuntungan aktuarial akibat perubahan asumsi demografi	-	(391.434.000)	<i>Actuarial gain due to changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	411.597.000	(705.163.000)	<i>Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortality and salary increases</i>
Sub-total	411.597.000	(880.098.000)	<i>Sub-total</i>
Total	1.153.148.250	(309.350.792)	Total

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal	3.367.331.000	3.676.681.792	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	446.621.750	727.405.420	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	287.310.750	245.913.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	7.618.750	-	<i>Past service fee</i>
Transfer in (out)	-	(322.915.000)	<i>Transfer in (out)</i>
Lain-lain	-	(79.656.212)	<i>Others</i>
Pembayaran manfaat	(79.103.000)	-	<i>Benefit paid</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	411.597.000	(880.098.000)	<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	4.441.376.250	3.367.331.000	Ending balance

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(117.399.000) 138.298.000
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	159.019.000 (141.047.500)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(330.464.000) 381.907.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	387.657.000 (340.921.000)	Salary growth rate

21. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Medium Term Notes I	50.000.000.000
Medium Term Notes II	150.000.000.000
Total	200.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	200.000.000.000

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan. Berdasarkan Keputusan pemegang Medium Term Notes (MTN) Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 tahap I, tanggal jatuh tempo pembayaran diperpanjang menjadi tanggal 6 Juli 2028.

21. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	Medium Term Notes I
Medium Term Notes II	150.000.000.000	Medium Term Notes II
Total	200.000.000.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	200.000.000.000	Long-tem portion

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The Company issued MTN I for working capital purposes.

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company. Based on the decision of the holders of Wahana Interfood Nusantara I Medium Term Notes (MTN) 2022 phase I, the payment due date has been extended to July 6, 2028.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	1.826.864.604	51%	182.686.460.400	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
DBS Bank Ltd.	179.730.144	5%	17.973.014.400	DBS Bank Ltd.
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	1.552.861.176	44%	155.286.117.600	Public (each below 5%)
Total	3.559.455.924	100%	355.945.592.400	Total

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 4 November 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor melalui Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak 2.669.591.943 lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan PMHMETD II sehingga modal yang ditempatkan dan disetor menjadi sebesar 3.559.455.924 lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 355.945.592.400. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0258691.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

Based on by Notarial Deed No. 20 dated November 4, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company obtained additional paid-in capital through Capital Increase by Exercising Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") of 2,669,591,943 shares. Increase the issued and paid-up capital after PMHMETD II so that the issued and paid-up capital becomes 3,559,455,924 shares, with a total nominal value of Rp 355,945,592,400. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0258691.AH.01.11 Year 2025 dated November 6, 2025.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		
Penerimaan IPO	33.264.000.000	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)	(16.800.000.000)
<i>Selisih dana</i>	16.464.000.000	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)	(2.964.499.458)
Neto	13.499.500.542	13.499.500.542

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Difference between receipt of IPO
with nominal value of shares:
IPO Receipt
Total face value
168,000,000 new shares
issued in connection with IPO*

*Funds difference
Costs associated with
issuance of new shares in
connection with the IPO*

Net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176
Biaya emisi	(4.166.414.597)
Aset pengampunan pajak	10.684.656.476
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(20.804.109.090)
Total	82.133.306.607

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

24. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp 198 per lembar saham dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	15.685.691.100	Premium Stock with respect to execution of Series I Warrants
	67.233.982.176	Premium Stock with respect to execution of "PMHMETD"
	(4.166.414.597)	Issuance costs
	10.684.656.476	Tax amnesty
	(20.804.109.090)	Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)
Total	82.133.306.607	Total

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

24. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. WARAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 lembar saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

25. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Saldo awal tahun	6.217.931
Rugi neto tahun berjalan	-
Peyesuaian	(6.217.931)
Saldo akhir tahun	-

27. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Cocoa powder	16.801.252.733
Compound chocolate	13.362.888.682
Real chocolate	9.049.334.412
Makanan dan minuman	4.228.663.094
Total	43.442.138.921

24. WARRANT (continued)

As of December 31, 2025, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	6.344.250	Balance at beginning of year
	(126.319)	Net loss for the year
	-	Adjustment
	6.217.931	Balance at end of the year

27. SALES

a. By the type of product

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	13.362.039.719	Cocoa powder
	12.971.897.936	Compound chocolate
	5.454.242.426	Real chocolate
	4.578.365.200	Food and beverages
Total	36.366.545.281	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN (lanjutan)

b. Berdasarkan wilayah

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Lokal	42.282.704.221	35.667.120.461	Local
Ekspor	1.159.434.700	699.424.820	Export
Total	43.442.138.921	36.366.545.281	Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	Persentase Penjualan / Percentage of Sales		
			31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Sukses Makmur Abadi (Catatan 33)	29.591.562.454	-	68%	-	PT Sukses Makmur Abadi (Note 33)
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 33)	5.649.299.600	3.596.556.800	13%	10%	PT JCO Donut & Coffee (Note 33)
Total	35.240.862.054	3.596.556.800	81%	10%	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pemakaian bahan baku			Raw material used
Awal tahun (Catatan 7)	69.329.316.787	69.402.854.669	Beginning balance (Note 7)
Pembelian	31.508.086.878	22.770.626.519	Purchase
Akhir tahun (Catatan 7)	(68.265.813.386)	(67.176.554.444)	Ending balance (Note 7)
Total pemakaian bahan baku	32.571.590.279	24.996.926.744	Total usage of raw materials
Tenaga kerja langsung	3.590.313.153	3.270.898.246	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik, air dan gas	740.325.589	591.012.415	Electricity, water, and gas
Perlengkapan pabrik	443.941.091	375.540.166	Factory equipment
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.535.131.882	2.439.554.839	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	5.401.891.021	4.505.446.243	Others
Total beban pabrikasi	10.121.289.583	7.911.553.663	Total factory overhead
Beban produksi	46.283.193.015	36.179.378.653	Production costs
Persediaan barang dalam proses			Inventory work in process
Awal tahun (Catatan 7)	16.237.551.188	16.160.464.760	Beginning balance (Note 7)
Akhir tahun (Catatan 7)	(18.577.877.339)	(16.130.683.423)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	43.942.866.864	36.209.159.990	Costs of production

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Persediaan barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	19.395.394.978
Akhir tahun (Catatan 7)	(23.284.117.511)
Total	40.054.144.331

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penjualan / Percentage of Sales				
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Prada Setia Anugerah	6.310.553.100	-	14,53%	-	PT Prada Setia Anugerah
PT Cargill Indonesia	4.749.973.020	2.971.800.000	10,93%	8,17%	PT Cargill Indonesia
PT Agroindo Berjaya Abadi	3.613.550.000	538.550.000	8,32%	1,48%	PT Agroindo Berjaya Abadi
CV Garuda Mas Lestari	-	2.814.446.300	-	7,74%	CV Garuda Mas Lestari
Total	14.674.076.120	6.324.796.300	33,78%	17,39%	Total

29. BEBAN USAHA

	31 Maret 2026 / March 31, 2025
Beban penjualan	
Gaji	2.758.969.433
Transportasi	1.288.183.068
Promosi	371.941.007
Lain-lain	1.141.927.482
Sub-total	5.561.020.990
Beban penelitian dan pengembangan	
Analisis	39.000.000
Sample	5.325.850
Lain-lain	12.938.978
Sub-total	57.264.828
Beban umum dan administrasi	
Gaji	2.762.495.950
Beban pajak	1.002.182.031
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	877.116.553
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	112.904.909
Imbalan kerja (Catatan 20)	741.551.250
Sewa	254.207.346
Jasa profesional	214.490.535
Keamanan	201.909.889
Alat tulis kantor	110.176.325
Perijinan	89.820.523
Komunikasi	76.463.184
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	944.490.202
Sub-total	7.387.808.697
Total	13.006.094.515

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	19.437.472.055	Finished goods
	(19.379.780.008)	Beginning balance (Note 7)
		Ending balance (Note 7)
Total	36.266.852.037	Total

All purchases are purchases from third parties.

The detail of purchases with value exceeding 10% of total sales is as follows:

29. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	-	Selling expenses
	1.096.849.688	Salaries
	102.839.210	Transportation
	2.314.624	Promotion
		Others
Sub-total	1.202.003.522	Sub-total
		Research and development expenses
	86.290.000	Analysis
	-	Sample
	-	Others
Sub-total	86.290.000	Sub-total
		General and administrative expenses
	3.315.717.251	Salaries
	657.470.357	Tax expense
	1.319.874.799	Depreciation of fixed asset (Note 11)
	-	Amortization of intangible assets (Note 12)
	297.782.458	Employee benefits (Note 20)
	128.474.420	Rent
	666.847.212	Professional fee
	202.368.507	Security
	50.203.755	Office stationery
	16.765.346	Licensing
	33.495.395	Communication
	647.814.079	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	7.336.813.579	Sub-total
Total	8.625.107.101	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Penghasilan operasi lain		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	172.505.183
Lain-lain	55.891.976	3.227.931
Sub-total	<u>55.891.976</u>	<u>175.733.114</u>
Beban operasi lain		
Penyisihan penurunan nilai uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)	-	(3.646.073.087)
Penyisihan penurunan nilai uang muka	-	(26.468.777.905)
Lain-lain	(2.090.989)	(58.601.265)
Sub-total	<u>(2.090.989)</u>	<u>(30.173.452.257)</u>
Neto	<u>53.800.987</u>	<u>(29.997.719.143)</u>

30. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	Other income
Gain from sale of fixed assets (Note 11)	172.505.183
Others	3.227.931
Sub-total	<u>175.733.114</u>
Provisions for impairment loss of advance for fixed asset acquisition (Note 10)	(3.646.073.087)
Provisions for impairment loss of advance	(26.468.777.905)
Others	(58.601.265)
Sub-total	<u>(30.173.452.257)</u>
Net	<u>(29.997.719.143)</u>

31. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025
Penghasilan keuangan		
Pendapatan bunga deposito	1.345.681.687	-
Keuntungan reksa dana	271.228.749	-
Bunga bank	22.914.171	559.683
Sub-total	<u>1.639.824.607</u>	<u>559.683</u>
Biaya keuangan		
Beban bunga	(7.174.124.083)	(7.861.078.331)
Beban administrasi	(10.947.876)	(85.653.546)
Sub-total	<u>(7.185.071.959)</u>	<u>(7.946.731.877)</u>
Neto	<u>(5.545.247.352)</u>	<u>(7.946.172.194)</u>

31. FINANCE INCOME (COSTS)

	Finance income
Deposit interest income	1.345.681.687
Gain from investment in mutual funds	271.228.749
Bank interest	22.914.171
Sub-total	<u>1.639.824.607</u>
Interest expense	(7.174.124.083)
Administration expense	(10.947.876)
Sub-total	<u>(7.946.731.877)</u>
Net	<u>(7.946.172.194)</u>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>		
Direktur Utama	430.521.300	391.383.000
Komisaris	132.000.000	120.000.000
Total	<u>562.521.300</u>	<u>511.383.000</u>
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>7,67%</u>	<u>6,97%</u>

	Compensation of key management
President Director	391.383.000
Commissioner	120.000.000
Total	<u>511.383.000</u>
Percentage of total general and administrative	<u>6,97%</u>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang.

**32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Direktur Utama	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management
Komisaris	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	17.228	292.750.826	Cash on hand and in banks
Total	17.228	292.750.826	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	17.228	292.750.826	Net assets denominated in foreign currency
31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	17.757	297.991.933	Cash on hand and in banks
Total	17.757	297.991.933	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	17.757	297.991.933	Net assets denominated in foreign currency

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerja Sama Distribusi "SMAD"

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 25/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menunjuk SMAD sebagai distributor yang menyalurkan dan menjual produk yang diproduksi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan dan PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") menandatangani Perjanjian Kerja Sama Distribusi No. 26/SMAD/IV/2025 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada SMAD dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 2 April 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan ("SMAD") menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama Distribusi No. 29/SMAD/III/2026, yang mengubah dan menyatakan kembali secara keseluruhan Perjanjian Kerja Sama Distribusi No. 26/SMAD/IV/2025 di atas. Berdasarkan perjanjian tersebut, ("SMAD") ditunjuk sebagai Distributor Eksklusif untuk produk dengan merek dagang WINFIL, WIN SCHOKO, dan KOKOGOLD di seluruh wilayah Indonesia, dengan margin sebesar 1,5% bagi ("SMAD") dan jangka waktu pembayaran 60 hari kalender. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 1 April 2026 sampai dengan 31 Maret 2027, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, kecuali Para Pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada SMAD untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	39.331.834.098	88.836.045.363
Deposito yang dibatasi penggunaannya	165.000.000.000	185.000.000.000
Piutang usaha	57.243.351.609	59.013.642.151
Piutang lain-lain	70.893.830	84.930.326
Total	261.646.079.537	332.934.617.840

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Distribution Cooperation Agreement "SMAD"

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distributor Appointing Agreement No. 25/SMAD/IV/2025 where the company agrees appointed SMAD as a distributor to distribute and sell products produced by the Company.

On April 1, 2025, the Company and PT Sukses Makmur Abadi ("SMAD") signed Distribution Cooperation Agreement No. 26/SMAD/IV/2025 where the company agrees to sell certain products to SMAD at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from April 2, 2025 to March 31, 2026.

On March 31, 2026, the Company and ("SMAD") signed an Amendment and Restatement of the Distribution Cooperation Agreement No. 29/SMAD/III/2026, which amended and restated in its entirety Distribution Cooperation Agreement No. 26/SMAD/IV/2025 above. Pursuant to the agreement, ("SMAD") was appointed as the Exclusive Distributor for products under the trademarks WINFIL, WIN SCHOKO, and KOKOGOLD throughout Indonesia, with a margin of 1.5% for ("SMAD") and a payment term of 60 calendar days. The agreement is effective for a period of 1 (one) year from April 1, 2026 to March 31, 2027, and shall be automatically extended for successive 1 (one) year periods, unless the Parties agree to terminate the agreement.

The amount of the Company's sales to SMAD for the years ended March 31, 2026 and 2025 has been disclosed in Note 27 to the consolidated financial statement.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

Financial assets
<u>Current financial assets</u>
Cash on hand and cash in banks
Restricted deposits
Trade receivables
Other receivables
Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Liabilitas Keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
Utang bank jangka pendek	144.638.070.031
Utang usaha	31.949.307.436
Beban akrual	779.763.975
Utang lain-lain	631.323.916
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	1.667.336.976
Utang pembiayaan konsumen	35.769.203
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	8.493.541.077
Utang pembiayaan konsumen	12.597.428
Medium term notes	200.000.000.000
Total	388.207.710.042

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Financial Liabilities		
<u>Current financial liabilities</u>		
	184.859.000.000	<u>Short-term bank loans</u>
	39.234.996.345	Trade payables
	1.131.791.634	Accrued expenses
	443.323.868	Other payables
		<u>Current maturities of long-term liabilities:</u>
	-	Lease liabilities
	35.038.944	Consumer financing payables
<u>Non-current financial liabilities</u>		
		<u>Current maturities of long-term liabilities:</u>
	-	Lease liabilities
	21.820.781	Consumer financing payables
	200.000.000.000	Medium term notes
Total	425.725.971.572	Total

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and cash in banks, restricted deposits, trade receivables and other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, lease liabilities, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari piutang kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

31 Maret 2026							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year				
Kas dan bank	39.331.834.098	-	-	-	-	39.331.834.098	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	165.000.000.000	-	-	-	-	165.000.000.000	Restricted deposits
Piutang usaha	16.032.947.426	16.312.687.177	79.606.052.170	-	(54.708.335.164)	57.243.351.609	Trade receivables
Piutang lain-lain	70.893.830	-	-	-	-	70.893.830	Other receivables
Total	220.435.675.354	16.312.687.177	79.606.052.170	-	(54.708.335.164)	261.646.079.537	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Group's credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember 2025

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year				
Kas dan bank	88.836.045.363	-	-	-	-	88.836.045.363	Cash on hand and cash in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	185.000.000.000	-	-	-	-	185.000.000.000	Restricted deposits
Piutang usaha	55.179.140.569	1.711.875.283	56.830.961.463	-	(54.708.335.164)	59.013.642.151	Trade receivables
Piutang lain-lain	84.930.326	-	-	-	-	84.930.326	Other receivables
Total	329.100.116.258	1.711.875.283	56.830.961.463	-	(54.708.335.164)	332.934.617.840	Total

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	31.949.307.436	-	-	-	31.949.307.436	Trade payables
Beban akrual	779.763.975	-	-	-	779.763.975	Accrued expenses
Utang lain-lain	631.323.916	-	-	-	631.323.916	Other payables
Utang bank jangka pendek	144.638.070.031	-	-	-	144.638.070.031	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.769.203	12.597.428	-	-	48.366.631	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2.409.204.000	2.409.204.000	7.170.250.000	(1.827.779.947)	10.160.878.053	Lease liabilities
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	180.443.438.561	202.421.801.428	7.170.250.000	(1.827.779.947)	388.207.710.042	Total

a. Credit Risk (continued)

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	39.234.996.345	-	-	-	39.234.996.345	Trade payables
Beban akrual	1.131.791.634	-	-	-	1.131.791.634	Accrued expenses
Utang lain-lain	443.323.868	-	-	-	443.323.868	Other payables
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	-	-	-	184.859.000.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.038.944	21.820.781	-	-	56.859.725	Consumer financing payables
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	225.704.150.791	200.021.820.781	-	-	425.725.971.572	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 :

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Total liabilitas	393.678.990.542	429.483.373.508	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	39.331.834.098	88.836.045.363	Less cash on hand and cash in banks
Liabilitas - neto	354.347.156.444	340.647.328.145	Net liabilities
Total ekuitas	97.412.883.853	112.787.958.387	Total equity
Rasio pengungkit	3,64	3,02	Gearing ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and cash in banks) to total equity as of March 31, 2026 and December 31, 2025 :

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Laba neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(15.041.680.964)	(250.858.151.503)
Total rata-rata tertimbang saham	3.559.455.924	3.559.455.924
Total	(4,23)	(70,48)

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

*Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding*

Total

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Group has one reportable operating segment. Information relating to revenue by geographical market is presented below:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	42.282.704.221	1.159.434.700	43.442.138.921	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	3.297.571.821	90.422.769	3.387.994.590	<i>Segment results</i>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				<i>Unallocated income (expenses):</i>
Beban penjualan			(5.561.020.990)	<i>Selling expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan			(57.264.828)	<i>Research and development expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(7.387.808.697)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian selisih kurs - neto			65.302.123	<i>Loss on exchange rate - net</i>
Beban operasi lain - net			53.800.987	<i>Other expenses - net</i>
Rugi usaha			(9.498.996.815)	<i>Operating loss</i>
Penghasilan keuangan			1.639.824.607	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(7.185.071.959)	<i>Finance costs</i>
Rugi neto tahun berjalan			(15.044.244.167)	<i>Net loss for the year</i>
Beban pajak penghasilan - neto			2.563.203	<i>Income tax expense - net</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto			(333.393.570)	<i>Other comprehensive income - net</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(15.375.074.534)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Aset segmen			57.243.351.609	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan			433.848.522.786	<i>Unallocated assets</i>
Total Aset			491.091.874.395	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen			31.949.307.436	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			361.729.683.106	<i>Unallocated liabilities</i>
Total Liabilitas			393.678.990.542	<i>Total Liabilities</i>

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	35.667.120.461	699.424.820	36.366.545.281	Net sales
Hasil segmen	99.219.108	474.136	99.693.244	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income (expenses):
Beban penjualan			(1.202.003.522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(7.423.103.579)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto			2.344.616	Gain on exchange rate - net
Beban operasi lain - net			(29.997.719.143)	Other expenses - net
Rugi usaha			(38.520.788.384)	Operating loss
Penghasilan keuangan			559.683	Finance income
Beban keuangan			(7.946.731.877)	Finance costs
Rugi neto tahun berjalan			(46.466.960.578)	Net loss for the year
Beban pajak penghasilan - neto			669.385.818	Income tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain - neto			1.014.253.374	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(44.783.321.386)	Total comprehensive loss for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	85.961.929.287		85.961.929.287	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	320.961.393.836		320.961.393.836	Unallocated assets
Total Aset			406.923.323.123	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	48.788.908.675		48.788.908.675	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	304.845.108.708		304.845.108.708	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			53.634.017.383	Total Liabilities

39. KONDISI BISNIS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Kelompok Usaha mencatat rugi neto sebesar Rp 15.149.702.394. Pada tanggal 31 Maret 2026, Kelompok Usaha mencatat defisit sebesar Rp 337.575.131.587.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk:

1. Penjualan dan pemasaran yang lebih agresif; melalui peningkatan efektivitas team penjualan dalam melakukan penetrasi jangkauan distribusi pelanggan disertai dengan penambahan jaringan sub-distribusi B2C di beberapa wilayah yang sebelumnya belum dimasuki (untapped market) oleh Kelompok Usaha, khususnya penetrasi di area Indonesia bagian Timur

39. BUSINESS CONDITIONS

For the year ended March 31, 2026, the Group recorded a net loss of Rp 15,149,702,394. On March 31, 2026, the Group recorded deficits amounted to Rp 337,575,131,587.

In response to these conditions, the Group management plans to:

1. More aggressive sales and marketing initiatives, through enhancing the effectiveness of the sales team in expanding customer distribution reach, accompanied by the addition of B2C sub-distribution networks in several regions previously untapped by the Group, particularly with deeper penetration into the Eastern Indonesia region.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KONDISI BISNIS (lanjutan)

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Kelompok Usaha berencana untuk: (lanjutan)

2. Peningkatan kapasitas produksi untuk mendukung volume penjualan di pasar. Optimalisasi kapasitas fasilitas produksi yang dilakukan di Pabrik Sumedang diharapkan dapat meningkatkan *output* produksi dengan kualitas yang baik.
3. Penyesuaian dan reviu secara periodik atas harga jual produk Kelompok Usaha dalam rangka memperoleh tingkat keuntungan (*margin*) yang diharapkan.
4. Pengembangan produk dan inovasi yang sesuai pasar; disertai dengan peningkatan kualitas (*operational excellence*) dan reformulasi produk-produk unggulan. Langkah ini diproyeksikan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan Kelompok Usaha.
5. Optimalisasi biaya dan pengelolaan pengeluaran disertai dengan efisiensi operasional, dengan cara memangkas beberapa aktivitas yang tidak bernilai tambah bagi Kelompok Usaha untuk mengurangi biaya operasional Kelompok Usaha.
6. Mencari sumber pendanaan dan likuiditas yang memiliki *cost of fund* rendah, salah satunya melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan evaluasi atas proyeksi arus kas dan rencana manajemen, Kelompok Usaha masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catata	10.421.063.952

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	184.859.000.000	(40.220.929.969)	-	144.638.070.031	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	56.859.725	(8.493.094)	-	48.366.631	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(260.185.899)	10.421.063.952	10.160.878.053	Lease liabilities

39. BUSINESS CONDITIONS (continued)

In response to these conditions, the Group management plans to: (continued)

2. Increased production capacity to support sales volume in the market. The optimization of production facility capacity carried out at the Sumedang Factory is expected to increase production output with good quality.
3. Periodically adjust and reviews of the Group's product selling prices in order to achieve the expected profit margin.
4. Market-driven product development and innovation, accompanied by quality improvement (*operational excellence*) and reformulation of flagship products. This step is projected to increase the Group's sales and profits.
5. Cost optimization and expenditure management accompanied by operational efficiency, by cutting several activities that do not add value to the Group in order to reduce the Group's operating costs.
6. Seeking sources of funding and liquidity with low cost of funds, one of which is through a Limited Public Offering (PUT) by issuing Preemptive Rights (HMETD).

Based on the evaluation of cash flow projections and management's plans, the Group has the ability to meet its financial obligations and to continue as a going concern. Accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	-	Net profit for the year attributable to owners of the parent entity

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows: (continued)

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	71.683.642.650	(1.258.314.138)	683.611.112	71.108.939.624	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	19.824.722.222	-	(683.611.112)	19.141.111.111	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	98.273.670	(16.960.654)	-	81.313.016	Consumer financing payables

**41. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**41. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 April 2026 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 154 tanggal 17 April 2026 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat. Pada rapat tersebut telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- a) Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perusahaan semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000.000 serta merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu.

42. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

Based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 April 2026, as notarized in the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 154 dated 17 April 2026, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders resolved the following:

- a) Approved the increase in the Company's authorized share capital from Rp400,000,000,000 to Rp3,000,000,000,000 and the amendment to Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with such increase in the authorized share capital to facilitate a capital increase through a rights issue.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- b) Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat PT Bank Sinarmas Tbk No. SKU.002/042026/BSIMBDG tanggal 23 April 2026, PT Bank Sinarmas Tbk memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melaksanakan PMHMETD III, termasuk perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD III serta penggunaan dana hasil PMHMETD III sesuai dengan rencana transaksi yang disampaikan oleh Perusahaan, dengan tetap memenuhi seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 9 Juni 2026, Perseroan memperoleh surat dari PT Bank Sinarmas Tbk No. SKU.001/06-2026/BSIM-BDG sehubungan dengan perubahan klausul negative covenant dalam Perjanjian Kredit No. 038/2025/PRK/RL-VI tanggal 24 Desember 2025.

Berdasarkan surat tersebut, PT Bank Sinarmas Tbk menyetujui perubahan ketentuan Pasal 12.3.8 terkait pengambilan dividen/modal disetor untuk kepentingan di luar usaha/kepentingan pribadi, dari semula mensyaratkan persetujuan tertulis dari PT Bank Sinarmas Tbk menjadi pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Sinarmas Tbk.

Pada tanggal 29 Juni 2026, Perusahaan memperoleh surat dari PT Bank Sinarmas Tbk No. SKU.019/06-2026/BSIM-BDG sehubungan dengan perubahan ketentuan negative covenant dalam Perjanjian Kredit No. 038/2025/PRK/RL-VI tanggal 24 Desember 2025. Berdasarkan surat tersebut, PT Bank Sinarmas Tbk menyetujui perubahan ketentuan Pasal 12.3.2 terkait perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham pengendali. Bank menegaskan bahwa ketentuan tersebut tidak berlaku terhadap perubahan susunan pemegang saham Perusahaan yang terjadi melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sepanjang perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perusahaan. Surat tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit dimaksud.

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b) Approved to authorize and empower the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and all actions necessary to implement the above resolution..

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Letter No. SKU.002/04-2026/BSIM-BDG dated 23 April 2026 from PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk granted its approval to the Company to carry out the Rights Issue III (PMHMETD III), including the amendment of the Articles of Association in connection with the implementation of the Rights Issue III, as well as the use of proceeds from the Rights Issue III in accordance with the transaction plan submitted by the Company, provided that the Company continues to comply with all terms and conditions of the Credit Agreement.

On 9 June 2026, the Company obtained a letter from PT Bank Sinarmas Tbk No. SKU.001/06-2026/BSIM-BDG in connection with the amendment of the negative covenant clause in Credit Agreement No. 038/2025/PRK/RL-VI dated 24 December 2025.

Based on the said letter, PT Bank Sinarmas Tbk approved the amendment to the provisions of Article 12.3.8 relating to the withdrawal of dividends/paid-up capital for purposes outside the business/personal interests, from previously requiring prior written approval from PT Bank Sinarmas Tbk to requiring prior written notification to PT Bank Sinarmas Tbk.

On 29 June 2026, the Company obtained a letter from PT Bank Sinarmas Tbk No. SKU.019/06-2026/BSIM-BDG in connection with the amendment of the negative covenant provisions in Credit Agreement No. 038/2025/PRK/RL-VI dated 24 December 2025. Based on the said letter, PT Bank Sinarmas Tbk approved the amendment to the provisions of Article 12.3.2 relating to changes in the composition of management and/or controlling shareholders. The Bank confirmed that such provision does not apply to changes in the composition of the Company's shareholders occurring through the trading mechanism on the Indonesia Stock Exchange, to the extent that such changes do not result in a change of control over the Company. The said letter constitutes an integral part of the relevant Credit Agreement.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan
Metaside Global Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 6 Mei 2026, Perseroan telah menandatangani Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") dengan Metaside Global Holding Pte. Ltd. sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Perseroan.

Berdasarkan CSPA, Perseroan sepakat untuk membeli sebanyak 5.643.859 lembar saham seri B PT SMA milik MGH yang mewakili sekitar 51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh PT SMA ("Saham Yang Diambil Alih").

Nilai transaksi pembelian saham ditetapkan sebesar Rp208.000 per saham, sehingga harga pembelian awal adalah sebesar Rp1.173.922.672.000.

Penyelesaian transaksi tunduk pada pemenuhan persyaratan pendahuluan tertentu, termasuk persetujuan pemegang saham Perseroan, persetujuan regulator terkait, serta pemenuhan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Pada tanggal 22 Juni 2026, Perseroan dan Metaside Global Holding Pte. Ltd. ("MGH") menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian Perubahan") sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan tersebut, Para Pihak sepakat untuk membatasi ruang lingkup transaksi sehingga objek jual beli saham hanya mencakup 5.643.859 lembar saham seri B PT SMA milik MGH yang mewakili 51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh PT SMA ("Saham Yang Dijual"), dengan menghapus ketentuan mengenai opsi pembelian saham tambahan yang sebelumnya diatur dalam perjanjian awal.

Nilai transaksi pembelian saham tetap ditetapkan sebesar Rp208.000 per saham, sehingga total Harga Pembelian tetap sebesar Rp1.173.922.672.000, tidak mengalami perubahan dari perjanjian awal.

Seluruh syarat dan ketentuan PJBB awal yang tidak diubah secara tegas berdasarkan Perjanjian Perubahan tetap berlaku penuh dan mengikat Para Pihak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, transaksi tersebut masih dalam proses pemenuhan kondisi prasyarat dan belum efektif diselesaikan.

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Conditional Share Sale and Purchase Agreement with
Metaside Global Holding Pte. Ltd.

On 6 May 2026, the Company entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Metaside Global Holding Pte. Ltd. ("MGH") in relation to the proposed acquisition of shares in PT SMA.

Pursuant to the CSPA, the Company agreed to acquire 5,643,859 Series B shares of PT SMA owned by MGH, representing approximately 51% of the total issued and fully paid share capital of PT SMA (the "Acquired Shares").

The purchase price was agreed at Rp208,000 per share, resulting in an initial aggregate purchase consideration of Rp1,173,922,672,000.

Completion of the transaction is subject to the fulfillment of certain conditions precedent, including the approval of the Company's shareholders, the approval of the relevant regulatory authorities, and compliance with the applicable capital market regulations.

On 22 June 2026, the Company and Metaside Global Holding Pte. Ltd. ("MGH") entered into an Amendment to the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Amendment Agreement") as previously disclosed.

Pursuant to the Amendment Agreement, the Parties agreed to limit the scope of the transaction such that the object of the share sale and purchase comprises only 5,643,859 Series B shares of PT SMA owned by MGH, representing 51% of the total issued and fully paid-up capital of PT SMA (the "Sale Shares"), and to remove the provisions regarding the option to purchase additional shares previously set out in the original agreement.

The share purchase transaction value remains set at Rp208,000 per share, such that the total Purchase Price remains at Rp1,173,922,672,000, unchanged from the original agreement.

All terms and conditions of the original CSPA not expressly amended by the Amendment Agreement remain in full force and effect, and continue to bind the Parties..

As of the date of issuance of these financial statements, the transaction remains subject to the fulfillment of conditions precedent and has not yet been effectively completed.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2026**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No.WCO.COMM2/1943/KSB/2025 tanggal 15 Juni 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Perseroan sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 sampai dengan tanggal 16 Juni 2027.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2026**

**And for the Three-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum I to the Credit Agreement Secured by Securities No. WCO.COMM2/1943/KSB/2025 dated 15 June 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company agreed to extend the term of the Credit Facility Secured by Securities with a limit of Rp50,000,000,000 until 16 June 2027.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2026
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	38.715.975.493	88.836.045.373	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	165.000.000.000	185.000.000.000	<i>Restricted deposits</i>
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	53.269.586.927	56.361.454.820	<i>Trade receivables - net Third parties</i>
Piutang lain-lain	17.245.363.759	15.098.563.819	<i>Other receivables</i>
Persediaan	28.311.155.631	24.704.186.136	<i>Inventories</i>
Uang muka	7.959.361.592	4.663.801.231	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	3.331.211.721	3.027.934.160	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak di bayar di muka	561.862.547	909.157.160	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	314.394.517.670	378.601.142.699	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	3.014.500.000	3.014.500.000	<i>Advances for fixed assets acquisition</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.846.562.509	10.644.509.308	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	162.559.991.303	152.297.613.462	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	4.212.000.000	2.592.000.000	<i>Intangible assets</i>
Investasi	22.743.991.900	22.743.991.900	<i>Investment</i>
Total Aset Tidak Lancar	203.377.045.712	191.292.614.670	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	517.771.563.382	569.352.393.369	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2026
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	144.638.070.031	184.859.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	29.993.276.708	36.803.480.860	Trade payables - third parties
Beban akrual	456.341.925	730.036.761	Accrued expenses
Utang lain-lain	617.878.273	223.950.808	Other payables
Utang pajak	545.997.177	119.316.518	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	4.076.540.976	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.769.203	35.038.944	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	180.363.874.293	222.770.823.891	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	6.084.337.077	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.597.428	21.820.781	Consumer financing payables
Medium term notes	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	3.952.425.000	2.976.170.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	210.049.359.505	202.997.990.781	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	390.413.233.798	425.768.814.672	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 (lanjutan)
31 Maret 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 (Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
March 31, 2026

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100			<i>Share capital - Rp 100 par value</i>
Modal dasar,			<i>Authorized,</i>
1.360.000.000 lembar saham			<i>1,360,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -			<i>Issued and paid -</i>
3.559.455.924 lembar saham	355.945.592.400	355.945.592.400	<i>3,559,455,924 shares</i>
Tambahan modal disetor	102.937.415.697	102.937.415.697	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(3.069.937.050)	(2.736.543.480)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba (defisit)		-	<i>Retained earnings (deficits)</i>
Telah ditentukan			
penggunaannya	100.500.000	100.500.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan			
penggunaannya	(328.555.241.463)	(312.663.385.920)	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	127.358.329.584	143.583.578.697	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	517.771.563.382	569.352.393.369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

31 Maret 2026

Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

March 31, 2026

And for the Three-Month Period
then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENJUALAN NETO	39.408.510.249	29.548.420.145	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(37.986.238.270)	(31.194.775.209)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.422.271.979	(1.646.355.064)	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.390.485.719)	(102.888.282)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.660.080.331)	(5.457.815.349)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	73.272.849	1.658.591	Gain in exchange rate - net
Penghasilan (Beban) operasi lain - neto	80.609.493	(27.688.624.734)	Other income (expenses) - net
RUGI USAHA	(10.474.411.729)	(34.894.024.838)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	1.639.758.514	448.549	Finance income
Biaya keuangan	(7.181.052.099)	(7.934.661.644)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(16.015.705.314)	(42.828.237.933)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	123.849.771	651.565.497	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(15.891.855.543)	(42.176.672.436)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan	(411.597.000)	1.309.391.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	78.203.430	(248.784.290)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(333.393.570)	1.060.606.710	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(16.225.249.113)	(41.116.065.726)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
31 Maret 2026
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
March 31, 2026
And for the Three-Month Periods
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)						
	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya / Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2025	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.601.654.260)	100.500.000	(16.599.854.913)	173.921.269.221	Balance as of January 1, 2025
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(8.736.989.625)	(8.736.989.625)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	38.057.850	-	-	38.057.850	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2025	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.563.596.410)	100.500.000	(3.563.596.410)	165.222.337.446	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	355.945.592.400	102.937.415.697	(2.736.543.480)	100.500.000	(312.663.385.920)	143.583.578.697	Balance as on January 1, 2026
Tambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-	Additional share issuance
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(15.891.855.543)	(15.891.855.543)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(333.393.570)	-	-	(333.393.570)	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2026	355.945.592.400	102.937.415.697	(3.069.937.050)	100.500.000	(328.555.241.463)	127.358.329.584	Balance as of March 31, 2026

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
31 Maret 2026

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
March 31, 2026

**And for the Three-Month Periods
then Ended**
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	42.500.378.142	36.562.766.117	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(48.145.586.626)	(12.479.512.080)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.991.420.801)	(7.269.801.585)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(10.421.133.474)	(8.326.226.153)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Kas yang digunakan untuk operasi	(18.057.762.759)	8.487.226.299	<i>Cash used in operations</i>
Penerimaan dari taksiran pajak penghasilan	123.849.771	128.903.340	<i>Receipts from estimated income tax</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.639.758.514	448.549	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(7.181.052.099)	(7.934.661.644)	<i>Finance costs paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(23.475.206.573)	1.333.482.041	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.146.076.244)	(929.809.946)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.728.000.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	-	277.477.481	<i>Proceeds from on sale of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.874.076.244)	(652.332.465)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	-	<i>Placement in restricted deposits</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.493.094)	(7.820.654)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(40.220.929.969)	-	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(1.258.314.137)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(20.229.423.063)	(1.266.134.791)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK KENAIKAN NETO PINJAMAN CERUKAN BANK	(49.578.705.880)	(584.985.215)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	88.294.681.373	957.189.851	NET INCREASE FROM BANK OVERDRAFT LOAN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	38.715.975.493	372.204.636	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

